

DAFTAR PUSTAKA

- Asmono, D. 2007. Perkembangan dan pemuliaan kelapa sawit. *Media Perkebunan*. 60: 18-19.
- Basuki, A. Iswandi, R. S. Hadioetomo dan T. Purwadaria. 1995. Pengomposantandan kosong kelapa sawit dengan pemberian nitrogen, fosfor, dan inokulum fungi selulolitik. *Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk*. No 13/1995 : 58-64.
- Buana L dan Siahaan D. 2003. *Kultur Teknis Tanaman Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, RISPA. MEDAN. Hal 1-6.
- Darnoko, D dan T. Sembiring. 2005. Sinergi antara perkebunan kelapa sawit Dan pertanian tanaman pangan melalui aplikasi kompos TKS untuk tanaman padi. *Pertemuan Teknis Kelapa Sawit 2005: Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit Melalui Pemupukan dan Pemanfaatan Limbah PKS*. Medan 19-20 April. Hal 23.
- Darmoko dan A. S. Sutarta. 2006. *Ilmu Tanah dan Agronomi*. Dari http://TKS/ilmu_tanah_dan_agronomi.htm. [diakses 22 November 2008]. Halaman - 11
- DirJen Perkebunan. 2005. *Statistika Perkelapa Sawitan Indonesia*. Departemen Pertanian, DirJen Perkebunan Indonesia, Jakarta. Halaman 10 - 11.
- Djojosuwito, 2002. *Panduan praktis Bertanam Kelapa Sawit*. Lembaga Pupuk Indonsia. Jakarta. Hal 16.
- Fauzi, Y. Yustina EW. Iman S. dan Rudi Hartono. 2002. *Kelapa Sawit : Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran*. Penebar Swadaya. Jakarta. 212 hal.
- Khaswarina, S., 2001. *Jurnal Natur Indonesia Keragaman Bibit Kelapa Sawit Terhadap Pemberian Berbagai Kombinasi Pupuk di Pembibitan Utama*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Hal 12.
- Lubis, A.U. *Kelapa sawit (2008) di Indonesia*. Pusat penelitian pekebunan marihat - Bandar kuala. Pematang siantar. Halaman 34.
- Laboratorium kimia tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas 2017, analisis tanah awal.
- Mangunsung. 2003. *Buku Ajar Teknologi Pengolahan Kelapa Sawit*. Polnep. Pontianak. Hal 12.

- Mangoensoekardjo dan Semangun. 2005. Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit. UGM Press. Yogyakarta. Kultur Teknis Tanaman Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, RISPA. MEDAN. Hal 1-6.
- Mauludin. 2009. Pengembangan bahan organik melalui mikroorganisme lokal, kompos dan pestisida nabati. <http://gofreedomindonesia.com>. (Diakses pada tanggal 16 Mei 2010).
- Nugroho. A. 2013. Meraup untung budidaya rebung. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 178 hal.
- Munawar, A. 2010. *Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman*. IPB Press. Bogor. 240 hlm.
- Naibaho, P, 2003. *Teknologi Pengolahan Kelapa Sawit*, Medan : Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan. 165 hal.
- Novizan. 2015. Petunjuk Pemupukan Yang Efektif. Agro Media Pustaka. Jakarta. 10 hal.
- Pahan, I. 2011. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta. 286 hlm. 2015. *Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit untuk Praktisi Kebun*. Penebar Swadaya. Jakarta. 116 hlm.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2009. *Petunjuk Teknis Pembibitan Kelapa Sawit*. Medan. Hal 1-2.
- Reksa, A. 2007. Perubahan pola pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) dengan pemberian ZPT atonik pada media campuran pasir dan blotong tebu di pre nursery. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara. Medan. 68 hlm.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2005. *Prosiding Kelapa Sawit 2005*. Pedoman Teknis Pemanfaatan Limbah Perkebunan Menjadi Pupuk Organik.
- Smatri, 2000, *Pengaruh Penambahan Serat Tandan Kosong Kelapa Sawit Terhadap Kuat Tekan dan kuat Tarik Belah Beton*, Jurnal Ilmiah PoliRekayasa 1 (1) : 1 - 8.
- Siburian, R. 2008. "Pengaruh Konsentrasi dan Inkubasi *effective microorganism* (EM-4) terhadap Kualitas Kimia Kompos". *Jurnal Bumi Lestari* vol 8 (1).
- Subagyo, H., N. Suharta, A. B. Siswanto. 2000. Tanah-tanah pertanian di Indonesia. Sumberdaya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Hal. 21 - 65.

- Soetopo, R., S., Septiningrum, K. dan Surahman A. 2010. Potensi Kompos Dari Limbah Padat Pabrik Joss Paper Untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman. *Berita Selulosa*, Vol. 45, No. 1: 32 - 43.
- Sastrosayono, S. 2003. *Budidaya Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta. Halaman 64.
- Suriadikarta, D.A. dan D. Setyorini. 2006. Baku mutu pupuk organik. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Pengembangan dan Penelitian. Bogor.
- Setiadi, Y. 1989. *Pemanfaatan Mikroorganisme dalam Kehutanan*. PAU Bioteknologi Institut Pertanian Bogor. Bogor. 2006. Pengembangan cendawan mikoriza arbuskular untuk merehabilitasi lahan marginal. *Prosiding Workshop Mikoriza Teknologi Baru dengan Cendawan Mikoriza*. Bogor.
- Setyamidjaja, D. 2006. *Kelapa Sawit, Teknik Budidaya, Panen, dan Pengolahan*. Kanisius. Yogyakarta. halama 86 .
- Simanungkalit, R.D.M. 2004. Fungi mikoriza arbuskular di bidang pertanian. *Prosiding Workshop Mikoriza "Teknik Produksi Bibit Tanaman Bermikoriza"*. Bogor.
- Sunarko. 2007. *Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 70 hlm.
- Talanca, A. H. dan A. M. Adnan. 2005. Mikoriza dan manfaatnya pada tanaman. *Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI dan PFI XVI Komda Sulawesi Selatan*. 311-315.
- Tezara, W., V. Mitchell, S.P. Driscoll, and D.W. Lawlor. 2002. Effects of water deficit and its interaction with CO₂ supply on the biochemistry and physiology of photosynthesis in sunflower. *J. Exp. Bot.* 375 (53): 1781-1791.
- Turuan - mathius, N., G. Wijaya, E. Guharja, H. Aswidinnoor, S. Yahya, dan Subronto . 2001. Respon tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) terhadap cekaman kekeringan. *Menara Perkebunan*. 69(2): 29-45.
- Widiastuti, H. dan Tri Panji. 2007. "Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit Sisa Jamur Merang (*Volvariella Volvacea*) (TKKSJ) sebagai Pupuk Organik pada Pembibitan Kelapa Sawit". *Jurnal Menara Perkebunan* vol 75 (2), hal.70 - 79.